

BAB I
PENDAHULUAN
A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak azasi sekaligus sebagai investasi, sehingga perlu diupayakan, diperjuangkan dan ditingkatkan oleh setiap individu dan oleh setiap komponen bangsa. Agar masyarakat dapat menikmati hidup sehat, dan pada akhirnya dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal (Depkes RI, 2011)

Dalam mewujudkan masyarakat sehat pemerintah memberikan pelayanan kesehatan yang terjangkau dan cukup baik kepada masyarakat. Hal ini tertuang dalam Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) dengan diselenggarakannya Pos Pelayanan Terpadu yang lebih dikenal dengan sebutan Posyandu (Depkes RI, 2011).

Posyandu dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat. Tujuan didirikannya Posyandu ialah untuk menyelenggarakan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan (Sulistiyorini Cahyo, I, dkk, 2010).

Di Daerah Istimewa Yogyakarta jumlah posyandu sebanyak 5.686, Sedangkan capaian posyandu aktif di DIY pada tahun 2012 sebesar 75,52%. Jika dilihat dari strata perkembangannya, posyandu pratama sebesar 4%, posyandu madya sebesar 21%, posyandu purnama sebesar 47% dan posyandu mandiri sebesar 28%. Masih rendahnya cakupan posyandu mandiri perlu mendapatkan perhatian, terutama untuk menggerakkan peran serta masyarakat dan promosi kesehatan yang lebih intensif dengan memanfaatkan berbagai media promosi (Dinkes DIY, 2013)

Di Daerah Istimewa Yogyakarta tingkat partisipasi masyarakat dalam penimbangan balita di Posyandu (D/S) rata-rata sebesar 84% (meningkat dibanding tahun 2011 sekitar 70-79 %) di semua kab/kota. Dengan demikian terlihat bahwa masih ada masyarakat yang belum membawa anak balitanya untuk

ditimbang di posyandu. Sedangkan dari segi pencapaian hasil penimbangan yang dilihat dari balita yang naik berat badan saat ditimbang (N/D), terlihat bahwa capaian di Kota Yogyakarta masih <50%, Kabupaten Kulon Progo 50-59% sedangkan Kabupaten Gunung Kidul, Bantul dan Sleman 60-69% (Dinkes DIY, 2013)

Di Wilayah Kulon Progo pada tahun 2012 jumlah posyandu sebanyak 962 posyandu. Jumlah posyandu yang telah mencapai strata Posyandu purnama sebanyak 410 (42,62%) dan posyandu mandiri sebanyak 404 (42,00%). Dari peran serta masyarakat balita yang di timbang diposyandu sebanyak 78,1% balita yang naik berat badannya sebanyak 60,9% dan jumlah anak balita bawah garis merah (BGM) sebanyak 0,8% (Dinkes Kulon Progo, 2013)

Ditinjau dari kegiatan Posyandu Flamboyan II Desa Garongan Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo masih ditemukan banyak masalah, antara lain kurangnya keaktifan ibu balita dalam kunjungan ke posyandu, minat ibu untuk menimbang balitanya ke posyandu. Hasil studi pendahuluan yang di lakukan di Posyandu Flamboyan II Desa Garongan Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo melalui data yang ada diposyandu balita yang datang masih belum maksimal. Data dari posyandu jumlah seluruh balita sebanyak (S) 45 balita, sedangkan balita yang mempunyai kartu menuju sehat (K) sebanyak 45 (100%), balita yang datang (D) sebanyak 35 (77%) balita dan yang mengalami kenaikan berat badan sebanyak (N) 20 (57%) balita.

Mengingat begitu pentingnya peran dan fungsi posyandu sebagai pintu utama pelayanan kesehatan masyarakat khususnya kesehatan ibu dan anak dan dilihat dari latar belakang tersebut diatas penulis ingin mengetahui “Sikap ibu balita tentang kunjungan di Posyandu Flamboyan II Desa Garongan Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo 2014”

B. Perumusan Masalah

Sistem dalam kegiatan Posyandu berhubungan dengan berbagai faktor. Dan berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan

nya adalah "Sikap Ibu Balita Tentang Kunjungan Di Posyandu Flamboyan II Desa Garongan Panjatan Kulon Progo tahun 2014".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui sikap ibu balita dalam kunjungan di Posyandu Flamboyan II Desa Garongan Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui sikap ibu balita tentang pengertian posyandu di Posyandu Flamboyan II Desa Garongan Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.
- b. Untuk mengetahui sikap ibu balita tentang tujuan posyandu di Posyandu Flamboyan II Desa Garongan Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.
- c. Untuk mengetahui sikap ibu balita tentang sasaran posyandu di Posyandu Flamboyan II Desa Garongan Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.
- d. Untuk mengetahui sikap ibu balita tentang manfaat posyandu di Posyandu Flamboyan II Desa Garongan Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.
- e. Untuk mengetahui sikap ibu balita tentang dana posyandu di Posyandu Flamboyan II Desa Garongan Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang nyata tentang sikap ibu balita tentang kunjungan di posyandu.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Ibu Balita Di Posyandu Flamboyan II

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan ibu balita tentang sistem pelaksanaan posyandu dan mengaplikasikannya dalam setiap pelaksanaan kegiatan posyandu.

b. Bagi Kader Kesehatan Balita Di Posyandu Flamboyan II

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi kader untuk meningkatkan pembimbingan ibu-ibu balita dalam kegiatan posyandu.

c. Bagi Mahasiswa Kesehatan

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan pengetahuan serta sebagai wacana dan sumber informasi bagi pembaca di perpustakaan khususnya dalam bidang ilmu kebidanan terutama untuk kebidanan komunitas.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar bagi peneliti lanjutan dan dapat menjadi salah satu bahan bagi penyempurnaan dalam pembelajaran khususnya dalam lingkup kebidanan komunitas.

E. Keaslian penelitian

Penelitian yang masih ada hubungannya dengan penelitian penulis, sejauh pengetahuan penulis sebagai berikut :

1. Triwahyudianingsih Indra (2009) Penelitian Tentang Hubungan Antara Sikap Ibu Balita Terhadap Keaktifan Dalam Kegiatan Posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung, jenis penelitian yang di gunakan adalah jenis penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional* yaitu rencana penelitian dengan melakukan pengamatan atau pengukuran pada saat bersamaan. Sampel yang di gunakan dalam penelitian sebanyak 36 responden. Instrumen yang di gunakan yaitu kuesioner sikap ibu balita terhadap keaktifan dalam kegiatan posyandu pertanyaan terdiri dari atas 26 pertanyaan terdiri dari positif dan negatif. Kesimpulan dari hasil penelitian sikap ibu balita menunjukkan bahwa dari 36 responden, yang mempunyai sikap positif sebanyak 20 responden (55,6%) dan yang mempunyai sikap negatif sebanyak 16 responden (44,4%). Sedangkan responden yang aktif dalam kegiatan posyandu sebanyak 20 responden (55,6%) dan yang tidak aktif dalam kegiatan posyandu sebanyak 16 responden (44,4%). Berdasarkan hasil analisis perhitungan dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang

signifikan antara sikap ibu balita terhadap keaktifan dalam kegiatan posyandu III Dusun Boto Kabupaten Tulungagung.

2. Gafuri Ahmad (2011) Penelitian Gambaran Pendidikan, Pengetahuan dan Sikap Ibu yang Mempunyai Balita Usia 12 sampai 59 Bulan Tentang Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Pirsus II Paringin Kecamatan Juai Kabupaten Balangan Tahun 2011. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi pada populasi tertentu. Sampel yang di gunakan Teknik sampling pada penelitian ini adalah secara acak sederhana (simple random sampling) yaitu dengan cara mengundi anggota populasi (lottery technique). lokasi penelitian di lakukan wilayah Kerja Puskesmas Pirsus II Paringin Kabupaten Balangan. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini sebanyak 252 orang. kesimpulan dari hasil penelitian adalah Sebagian besar pendidikan ibu yang mempunyai balita usia 12-59 bulan berada di tingkat pendidikan dasar. Sebagian besar pengetahuan ibu yang mempunyai balita usia 12-59 bulan berada ditingkat pengetahuan cukup. Sebagian besar sikap ibu yang mempunyai balita usia 12-59 bulan terhadap posyandu menunjukkan sikap positif.
3. Fitriani Idil (2010) Penelitian Hubungan Pendidikan Ibu Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu di Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir. Metode penelitian menggunakan survey analitik secara *Cross Sectional* rencana penelitian dengan melakukan pengamatan atau pengukuran pada saat bersamaan. Dimana jumlah sampelnya sebanyak 79 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 96,2% responden berpendidikan rendah dan 28,9% responden berpendidikan tinggi. Sedangkan responden yang aktif dalam kegiatan posyandu sebanyak 56 responden (70,9%) dan yang tidak aktif dalam kegiatan posyandu sebanyak 23 responden (29,13%). Berdasarkan hasil analisis perhitungan dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu balita terhadap kunjungan balita ke posyandu di kecamatan pemulutan selatan kabupaten ogan ilir. Adapun

perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi, waktu, dan sampel penelitian. Adapun persamaan penelitian ini adalah Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui sikap ibu balita tentang kunjungan di Posyandu Flamboyan II Desa Garongan Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2014.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA